

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap hasil pertandingan Karate Sea Games Ke-29 Tahun 2017 di Kuala Lumpur, Malaysia pada kategori final putra \downarrow 55 Kg adalah Iwan Bidu Sirait dari Indonesia dan Jhon Paul Bejar dari Philipina. Sedangkan pada kategori final putri \downarrow 50 Kg Srunita Sari Sukatendel Dari Indonesia dan Paweena Raksachart dari Thailand maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kategori final putra \downarrow 55 kg pertandingan dimenangkan oleh Iwan Bidu Sirait dari Indonesia dengan perolehan point sebanyak 10 yang terdiri dari 7 pukulan dan 1 tendangan. Adapun jumlah pukulan yang dilakukan selama pertandingan adalah 16 dengan 7 pukulan yang menghasilkan point sehingga persentase keberhasilan pukulannya adalah 44%. Tendangan yang dilakukan selama pertandingan sebanyak 14 dengan 1 tendangan yang menghasilkan point sehingga persentase keberhasilan tendangannya adalah 8%. Sedangkan John Paul Bejar dari Philpina menghasilkan point sebanyak 4 yang semuanya dihasilkan oleh pukulan. Adapun jumlah pukulan yang dilakukan selama pertandingan adalah 13 dengan persentase keberhasilan 24%. Sedangkan jumlah tendangan yang dilakukan adalah 9 dimana tidak ada menghasilkan point atau persentase keberhasilan tendangan tersebut adalah 0%.
2. Pada kategori final putri \downarrow 50 kg hasil pertandingan dimenangkan oleh Srunita Sari Sukatendel karateka putri dari Indonesia dengan perolehan point sebanyak 6 yang terdiri dari 3 pukulan dan 1 tendangan adapun jumlah pukulan yang

dilakukan selama pertandingan berlangsung adalah 13 dengan 3 pukulan yang dapat menghasilkan point adapun persentase keberhasilan adalah 19% sedangkan jumlah tendangan yang dilakukan adalah 9 dan hanya 1 tendangan yang menghasilkan point dengan persentase keberhasilan 11%. Sedangkan Paweena Raksachart Karateka Putri dari Thailand tidak menghasilkan point selama pertandingan berlangsung. Terdapat 19 pukulan yang dilakukan dan 8 tendangan dimana tidak satupun yang dapat menghasilkan point atau persentase keberhasilannya adalah 0%.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian diperoleh saran dari adanya hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu analisis pertandingan kumite karate. Adapun saran dari hasil penelitian yang dilakukan adalah :

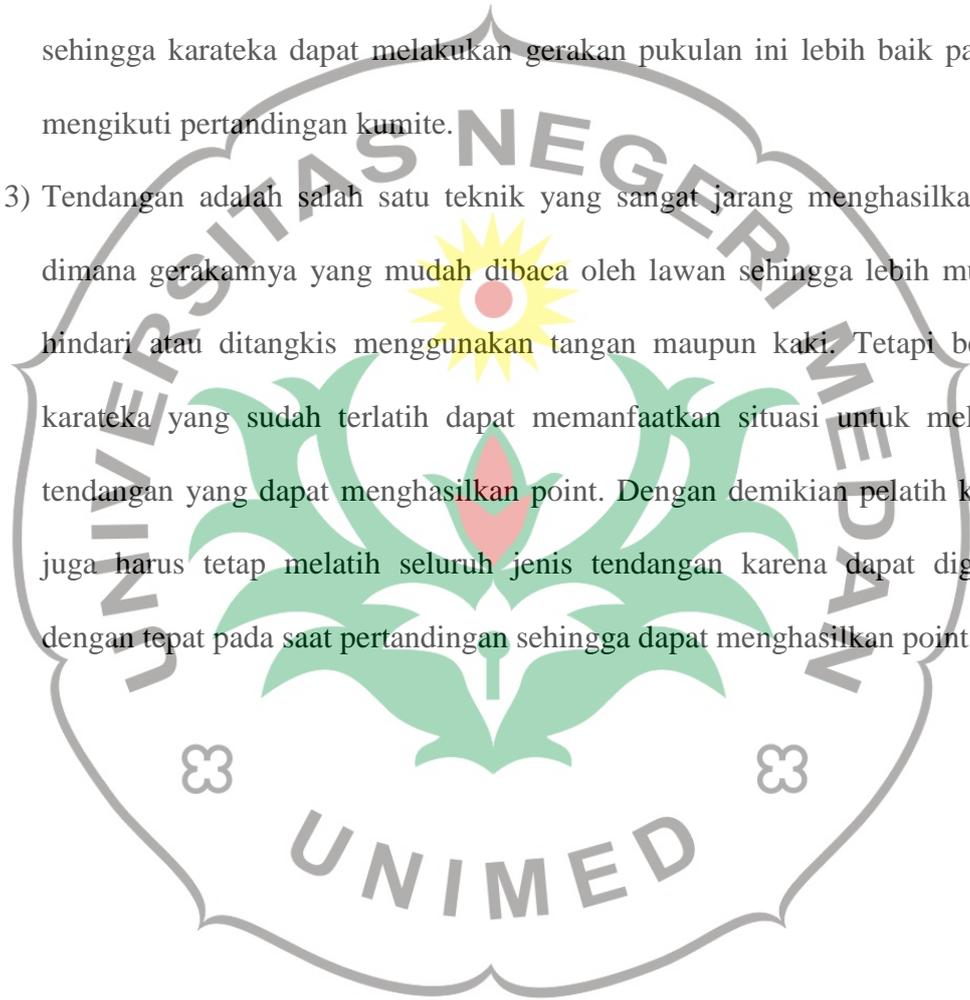
- 1) Dalam pertandingan kumite karate kuda-kuda yang digunakan adalah *zenkutchu dachi* dimana hal ini menjadi memberikan kemudahan bagi karateka karena dapat dengan dinamis bergerak baik pada saat bertahan dan menyerang.

Hasil penelitian ini menjadi panduan untuk pelatih agar meningkatkan kemampuan kuda-kuda *zenkutchu dachi* karateka jika akan mengikuti pertandingan kumite.

- 2) Pukulan menjadi teknik yang paling banyak menghasilkan point. Adapun jenis pukulan yang paling sering digunakan adakah *kizame zuki* dan *gyaku zuki*. Pukulan ini sering digunakan karateka karena kecepatannya dalam melakukan gerakan ini dimana pukulan dilakukan lurus ke depan sehingga baik pada saat bertahan dan menyerang pukulan ini sangat efektif digunakan. Kepada pelatih

karate agar meningkatkan kemampuan pukulan *kizame zuki* dan *gyaku zuki* sehingga karateka dapat melakukan gerakan pukulan ini lebih baik pada saat mengikuti pertandingan kumite.

- 3) Tendangan adalah salah satu teknik yang sangat jarang menghasilkan point dimana gerakannya yang mudah dibaca oleh lawan sehingga lebih mudah di hindari atau ditangkis menggunakan tangan maupun kaki. Tetapi beberapa karateka yang sudah terlatih dapat memanfaatkan situasi untuk melakukan tendangan yang dapat menghasilkan point. Dengan demikian pelatih karateka juga harus tetap melatih seluruh jenis tendangan karena dapat digunakan dengan tepat pada saat pertandingan sehingga dapat menghasilkan point.



THE
Character Building
UNIVERSITY